

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia yang kompetitif saat ini, setiap individu berusaha untuk menjadi yang terdepan dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi diri masing-masing. Oleh karenanya, setiap individu berkeinginan memiliki karir yang bisa menciptakan peluang untuk meningkatkan taraf kehidupan. Selain itu, perusahaan berkeinginan bisnisnya berjalan secara efisien salah satunya dengan mempekerjakan karyawan. Meskipun di era saat ini banyak orang bergantung pada teknologi, inovasi dan alat berat, aspek karyawan tetap memiliki peran penting dalam memastikan perusahaan produktif dan menghasilkan laba. Menurut Organ dalam Naway (2018), *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) mengacu pada peran ekstra yang memungkinkan karyawan untuk terlibat dan membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan berbagai kontribusi terhadap kesejahteraan organisasi, transformasi sumber daya, pembaruan inovasi, dan adaptasi. Karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan dalam waktu yang lama menghasilkan keterampilan yang sangat berguna bagi perusahaan dalam tingkat produktivitas untuk meningkatkan keuntungan.

Dapat dipahami jika karyawan merasa berhutang budi kepada perusahaan yang telah menyediakan lapangan pekerjaan, sehingga karyawan memperoleh penghasilan dan bisa mencukupi kebutuhannya. Akibatnya, karyawan cenderung merespon hal tersebut dengan proaktif. Perusahaan yang sukses tentu saja membutuhkan karyawan yang mampu melakukan lebih dari tugas biasa mereka dan memberikan kinerja yang melampaui harapan yang secara langsung berhubungan dengan OCB. Selain itu, perusahaan juga akan mendapat manfaat dari tingkat OCB seperti karyawan yang akan menghasilkan profitabilitas dan inovasi yang tinggi.

Komitmen seorang karyawan terhadap organisasi merupakan bagian dari hal yang sangat penting agar tercipta kondisi kerja yang kondusif sehingga perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Menurut Wiener dalam Mardiana dan Syarif (2017) menyatakan bahwa komitmen organisasional didefinisikan sebagai upaya individu untuk melakukan sesuatu untuk menunjang keberhasilan suatu organisasi dengan mengedepankan kepentingan organisasi. Seorang karyawan memposisikan keterikatan dirinya pada sebuah organisasi dan merasa yakin terhadap apa yang dilakukannya dalam organisasi tersebut sehingga dia bertahan dan akan melakukan yang terbaik untuk organisasinya. Menurut Luthans dalam Edison, dkk (2020) mengatakan bahwa komitmen merupakan sikap yang mampu mengekspresikan kepedulian karyawan terhadap kesuksesan dan kesejahteraan organisasi.

Kinerja perusahaan merupakan fungsi dari hasil-hasil pekerjaan atau kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Sebagai aset utama bagi perusahaan, maka sumber daya manusia dalam perusahaan harus ditingkatkan produktivitasnya dengan menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kompetensi, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki secara optimal. Menurut Farida dan Hartono (2016), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap semangat dan kegairahan kerja karyawan. Jika kondisi lingkungan kerja dalam perusahaan kurang menunjang, misalnya fasilitas perusahaan kurang memadai, hubungan dengan rekan kerja kurang harmonis, dan kesempatan berkarir tidak ada, maka secara otomatis karyawan tidak memiliki kegairahan bekerja yang menyebabkan proses kerja tidak maksimal.

Berbagai faktor mampu mempengaruhi OCB, setiap karyawan melakukan volume kerja yang lebih terhadap perusahaan disebabkan oleh lingkungan dari perusahaan itu sendiri. Ketika seorang karyawan merasa lingkungan perusahaan mendukung kinerjanya maka dengan mudah karyawan akan melaksanakan kinerja melebihi standar dari yang diterapkan perusahaan. Beberapa karyawan menganggap tempat kerja atau organisasi adalah rumahnya maka dari itu

mereka berlomba untuk memaksimalkan pencapaian organisasinya, hal ini didasarkan pada motivasi yang dimiliki karyawan. Karyawan merelakan waktu dan tenaganya untuk produktif di perusahaan, ini dapat membantu perusahaan untuk mencapai target lebih cepat dan kegiatan-kegiatan lebih terorganisir.

Meskipun banyak studi tentang OCB telah dilakukan di berbagai daerah, penelitian ini dirancang untuk fokus pada industri restoran cepat saji yaitu milik PT Rocket Chicken Indonesia yang berada di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana pengaruh komitmen organisasional, lingkungan kerja, dan motivasi kerja yang dirasakan karyawan dapat mempengaruhi OCB di PT Rocket Chicken Indonesia wilayah Sleman. Dari berbagai penelitian yang telah lalu menunjukkan pentingnya OCB pada sebuah perusahaan serta kesenjangan hasil dalam berbagai penelitian. Hal ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian terkait pengaruh komitmen organisasional, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) pada PT Rocket Chicken Indonesia wilayah Sleman. Penelitian ini bermaksud untuk memahami implikasi dan penyebaran OCB di PT Rocket Chicken Indonesia wilayah Sleman.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah komitmen organisasional berpengaruh terhadap OCB pada PT Rocket Chicken Indonesia wilayah Sleman?

2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap OCB pada PT Rocket Chicken Indonesia wilayah Sleman?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap OCB pada PT Rocket Chicken Indonesia wilayah Sleman?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini:

1. Penelitian ini dibatasi pada variabel komitmen organisasional, lingkungan kerja, motivasi kerja, serta *organizational citizenship behavior* (OCB).
2. Penelitian ini dibatasi pada karyawan tetap PT Rocket Chicken Indonesia di wilayah Sleman.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2022.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasional terhadap OCB pada PT Rocket Chicken Indonesia di wilayah Sleman.
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap OCB pada PT Rocket Chicken Indonesia di wilayah Sleman.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap OCB pada PT Rocket Chicken Indonesia di wilayah Sleman.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman baru dalam kegiatan penelitian dan pengetahuan dari proses penelitian. Menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan secara nyata di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kemampuan perusahaan dalam menciptakan kepuasan kerja terhadap karyawan-karyawannya dan bahan observasi perusahaan dalam perbaikan pengelolaan karyawan.

3. Bagi STIM YKPN

Sebagai tambahan referensi penelitian di perpustakaan STIM YKPN sehingga memberikan ide penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian khususnya pada bidang manajemen sumber daya manusia.